

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. TT 1999. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depag. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad Ke-21*. Jakarta.
- Dirawat, Lembari Busro.1981. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Furqon, Arif. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghafir, Abd. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Negeri Malang,.
- Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Hamdani. TT. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Wicaksana.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, M. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Primashopie.
- Nurdin, Syafruddin. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Oesman, Moh. Uzer. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PP No. 19 Th. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Fokusmedia
- Purwanto, M. Ngalim, 1993. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 1984. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Mutiara,
- Rostiyah, NK. 1998. *Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Dunia.
- Sugiono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dalam Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UURI No. 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- UURI No. 14 Tahun. 2005. 2005. *Undang-undang tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.
- Vembriarto, ST. 1984. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.

Wijaya, Cece. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zainuddin. 1991. *Seluk Beluk Pendidik dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksana

1. Peneliti melakukan observasi di lokasi
2. Melakukan pertemuan dengan informan atau sumber data yaitu kepala madrasah, Guru PAI dan guru-guru yang lain.
3. Selama kegiatan penelitian, peneliti mencatat, merangkum dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk catatan lapangan.

B. Faktor – Faktor yang di Observasi

1. Kegiatan pembelajaran di MA. Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo
2. Kegiatan guru PAI dalam pengajaran
3. Proses pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas

C. Tahapan Observasi

1. Tahapan Observasi
 - a. Dilakukan pada kondisi awal penelitian dan mengidentifikasi sumber penelitian
 - b. Melakukan observasi terhadap hal – hal yang terkait dengan variabel penelitian
2. Observasi Terpusat
 - a. Mengobservasi aktifitas kegiatan guru PAI di madrasah.
 - b. Mengobservasi semua aspek yang berkaitan dengan peningkatan profesionalitas guru PAI.

Pra Pelaksanaan Wawancara

Pada hari Ahad 11 Oktober 2015 peneliti datang ke MA. Nuriddahlani guna memohon izin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAI Nurul Jadid Paiton. Pada hari ini peneliti bertemu langsung dengan kepala madrasah. Usai berbincang-bincang peneliti langsung mengutarakan maksud kedatangannya untuk meminta izin guna mengadakan penelitian di lembaga tersebut. Kepala madrasah pun menyambut baik atas penelitian tersebut sebagai wujud introspeksi lembaga. Peneliti pun menyerahkan surat izin penelitian yang di berikan oleh IAI Nurul Jadid Paiton untuk melengkapi administrasi. Namun untuk hari itu juga peneliti belum bisa melakukan penelitian. Kepala madrasah mempersilahkan untuk datang lagi dilain hari.

Pada hari selasa 13 Oktober 2015 peneliti datang kembali ke MA. Nuriddahlani untuk melakukan penelitian yang pertama. Dan pada hari itu juga peneliti langsung bertemu dengan Bapak Abdul Rozak selaku kepala madrasah dan Bapak Abdul Mujib selaku guru PAI. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara seputar profesionalitas guru pendidikan agama Islam. Dan berikut adalah hasil data wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah, guru PAI, Waka. Kurikulum dan Siswa.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Peneliti : bagaimanakah rencana pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Kepala Madrasah: jujur saja mas, prestasi anak – anak dalam bidang agama cukup memuaskan dalam tanda kutip. Artinya mereka mampu menguasai materi dengan baik sesuai dengan jenjangnya. Bukan dalam arti mereka tabahhur atau menguasai seluruh ilmu keagamaan bukan, tapimereka mampu menguasai hampir seluruh materi keagamaan yang telah di ajarkan.

Peneliti : menurut bapak, faktor yang membuat mereka dengan mudah menguasai pendidikan agama Islam ?

Kepala Madrasah : saya pikir banyak faktor yang menunjang kearah itu. Diantaranya faktor pendidik yang cukup kompeten dalam bidangnya. Karena pihak yayasan selalu menginstruksikan untuk selalu merekrut alumni untuk menjadi tenaga pengajar dalam pendidikan agama Islam. Kemudian faktor lain adalah karena mereka banyak mendapat asupan pendidikan keagamaan dalam porsi yang cukup banyak. Yang mana pendidikan tersebut diberikan dalam madrasah diniyah yang ditangani langsung oleh Pondok Pesantren. Saya kira itu faktor yang cukup berpengaruh dalam penguasaan materi pendidikan agama Islam siswa.

Peneliti : bagaimanakah kualifikasi profesionalitas guru pendidikan agama Islam secara administratif ?

Kepala Madrasah : tentang profesionalitas guru ini sangat kita kedepankan. Sehingga kami pun selektif dari awal merekrut tenaga pengajar. Dan

kusus untuk pengajar pendidikan agama Islam dari yayasan sendiri memang memberikan persyaratan harus alumni dari Pondok Pesantren, dengan asumsi lebih kompeten dalam bidang agama. Bukan berarti kita merekrut tenaga dari alumni Pondok Pesantren lantas mengesampingkan kualifikasi mereka secara administrasi. Kita tetap mengikuti aturan yang dibuat oleh kementerian pendidikan, yang artinya mewajibkan untuk semua staf pengajar untuk memiliki ijazah kesarjanaan minimal S1. Kami pun juga mewajibkan pada seluruh staf untuk membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP, silabus, dsb.

Peneliti : dalam lembaga ini, adakah upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru pendidikan agama Islam ?

Kepala Madrasah : tentu saja ada mas, karena manusia tidak selalu konsisten dengan perilakunya. Disisi lain saya sebagai pengemban amanat untuk menjadi nahkoda pada lembaga ini, tentu saja tak bisa tinggal diam melihat perihal seperti itu. Secara duniawi saya harus bertanggung jawab pada amanat yang di serahkan oleh pengasuh pondok ini kepada saya.

Peneliti : bagaimanakah upaya lembaga untuk meningkatkan profesionalitas guru pendidikan agama islam ?

Kepala Madrasah : yang perlu diperhatikan terlebih dahulu adalah bahwasanya lembaga madrasah ini beda dengan lembaga madrasah lain. Di lembaga ini kewenangan tertinggi dipegang langsung oleh pengasuh pondok pesantren. Jadi dalam lembaga ini hanya ada dua hal yang saya anggap

bentuk upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru. Yakni dengan supervisi pendidikan dan program sertifikasi guru.

Peneliti : adakah kendala dalam upaya peningkatan profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam lembaga ini ?

Kepala Madrasah : kendala dipastikan ada. Pertama, saya tidak memiliki kewenangan mutlak. Dan yang kedua saya sebagai makhluk sosial pastilah merasakan pula naluri yang dimiliki orang lain. Artinya begini; saya kadang canggung untuk memberikan tegoran atau masukan khususnya kepada tenaga pengajar pendidikan agama islam. Jadi tegoran dan masukan hanya saya berikan ketika ada evaluasi bersama. Dan yang terakhir adalah kesejahteraan guru. Mengingat ini adalah lembaga madrasah swasta yang berada dibawah naungan pondok pesantren, sehingga besaran keuangan harus diselaraskan dengan pondok pesantren.

Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Peneliti : Adakah persiapan anda sebelum melaksanakan pembelajaran?

Guru : tentu saja ada diantara persiapan kami adalah membuat rpp, silabi, memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dan yang tak kalah pentingnya adalah menguasai materi dulu sebelum mengajarkannya kepada siswa, karena menurut saya memahami siswa tanpa kita faham dulu adalah bohong.

Peneliti : Bagaimanakah metode anda menyampaikan materi pembelajaran dikelas?

Guru : Metode selalu kita sesuaikan dengan materi, diantaranya yang sering saya terapkan adalah metode demonstrasi, uswah hasanah atau percontohan dalam perilaku riil dan Tanya jawab.

Peneliti : Bagaimana cara anda untuk mengevaluasi pembelajaran?

Guru : evaluasi selalu saya lakukan di akhir pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah saya sampaikan. Juga mengevaluasi keseluruhan materi setelah menyampaikan materi secara utuh, dan untuk evaluasi ini saya sajikan secara tertulis.

Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum

Peneliti : Bagaimana menurut anda tentang tata administrasi guru ?

Staf Admin : menurut saya sepanjang saya menjabat sebagai staf admininstrasi semua data dan berkas – berkas administrasi guru sudah lengkap.

Peneliti : Bagaimana menurut anda guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran sudah tertib terhadap administrasi ?

Staf Admin : Kalau saya perhatikan guru PAI selama ini belum banyak ada keluhan dengan sistem administrasi pembelajaran, apalagi jenjang pendidikannya sudah linier dan bahkan sudah bersertifikasi. Mungkin karna adanya latar belakang yang sesuai tersebut.

Hasil Wawancara dengan Siswa

Peneliti : Bagaimanakah pendapat kamu tentang metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Siswa : menurut saya cara penyampaianya mudah diterima sehingga kami dapat memahami pendidikan agama islam dengan enak.

Peneeliti : Bagaimanakah suasana kelas pada waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Siswa : suasana sangat tenang, karena anak – anak tidak merasa jenuh dan merasa tertarik dengan pelajaran yang disampaikan.

Peneliti : Adakah kesulitan untuk memahami materi pendidikan Agama Islam?

Siswa : menurut saya tidak ada, karena materi dijelaskan dengan sejelas – jelasnya. Kusulitan hanya dalam hal hafalan, itu karena banyaknya kewajiban hafalan kami dari materi pedidikan diniyah.

Hasil Observasi

Pada hari yang berbeda, peneliti menyempatkan untuk melakukan observasi dengan tanpa menemui kepala madrasah. Hal tersebut dimaksudkan oleh peneliti agar mendapat data yang valid, tanpa direkayasa dari pihak madrasah.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti adalah memang benar adanya pengakuan kepala madrasah, jika beliau senantiasa memberikan supervisi dengan mengadakan kontrol atau pengamatan terhadap situasi belajar mengajar dengan tanpa diketahui oleh guru yang sedang mengajar. Hal tersebut memang sejalan dengan supervisi moderen tepatnya supervisi klinis. Yang mana dalam prakteknya berbeda jauh dengan supervisi konvensional atau yang lebih persis disebut dengan sidak.

Dengan adanya guru yang profesional, situasi belajar mengajar pun menjadi kondusif. Didalam kelas para siswa terlihat khidmat memperhatikan yang disampaikan oleh guru. Dengan menerapkan metode demonstrasi para siswa lebih mudah menerima materi yang diajarkan.

Strategi yang diterapkan oleh guru selalu berubah ubah sesuai kondisi siswa serta materi yang di ajarkan. Semisal 'amaliah ubudiyah maka metode demonstrasi selalu didahulukan. Namun jika amaliah yang bersifat akhlak maka metode uswatun hasanah atau percontohan yang di terapkan.



YAYASAN NURIDDAHLANI

MA. NURIDDAHLANI

TERAKREDITASI B

Alamat : Jln. Jembatan Baru HM. Dahlan
Tarokan Banyuanyar Probolinggo.
☎ 67275 ☎ 081559678476

Email : ma.nuriddahlani@gmail.com
Webblog : <http://ma-nuriddahlani.blogspot.com>

NSM : 131235130062
NPSN : 20592273

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 210 / MA-NIDA / A.1 / XII / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. ABDUL ROZAK, S. Ag, M. Pd. I
Jabatan : Kepala MA. Nuriddahlani
Alamat Madrasah : Tarokan Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : KY AGUS JUNAID MABRURI
Tempat/Tgl.Lahir : Probolinggo, 10 Juni 1991
Alamat : Bladu Kulon Tegalsiwalan Probolinggo
NPM/NIMKO : 093304635
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : IAI Nurul Jadid
Alamat : Karanganyar Paiton Probolinggo

Nama tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian di MA. Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo Selama 30 Hari, Terhitung mulai tanggal 11 Oktober 2015 sampai dengan 11 Nopember 2015 Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi “PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MA. NURIDDAHLANI TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuanyar, 11 Nopember 2015
Kepala Madrasah



H. ABDUL ROZAK, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 2005011003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

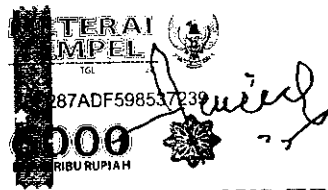
Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : KY. AGUS JUNAID MABRURI
NPM : 093304635
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Pembelajaran PAI di MA.Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo". Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 09 Juni 2016
Yang Menyatakan



KY. AGUS JUNAID MABRURI



INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS TARBIYAH

Jurusan : 1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Bahasa Arab

Sekretariat : PO. Box 1 Paiton Probolinggo 67291 Phone : (0335) 771732 Fax. 771406

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KY. AGUS JUNAID MABRURI K

No. Pokok Mahasiswa : 093304635

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : 1.

Peningkatan profesionalitas guru dalam
pembelajaran PAI

2.

Relevansi sistem pendidikan pesantren
tradisional dlm era modernisasi

Mahasiswa Ybs.,

Agus

KY AGUS JUNAID, M.

Paiton, 10 - Januari - 2013

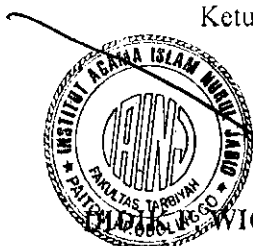
Sekretaris Jurusan PAI.

H. Hasan Baharun

H. HASAN BAHARUN, M.Pd

Mengesahkan:

Ketua Jurusan PAI



WICAKSONO, S.Sos. M.Pd

Catatan: Untuk pengesahan ke KAJUR, harap melampirkan *outline* skripsi.



INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS TARBIYAH

Jurusan : 1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Bahasa Arab

Sekretariat : PO. Box 1 Paiton Probolinggo 67291 Phone : (0335) 771732 Fax. 771406

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : KY AGUS JUNAIID MABRURI
2. Nomor Pokok Mahasiswa : 093304635
3. Jurusan : Pendidikan agama islam (PAI)
4. Judul Skripsi : Peningkatan profesionalitas guru dalam pembelajaran PAI di MA NURIDDAHLANI Tarakan banyuwangi probolinggo
5. Tgl. Mengajukan Skripsi : _____
6. Pembimbing : 1. Drs. H. BAKIR, M.Pd.
2. MIPTAHUL MUNIR, M.Pd.
7. Konsultasi : _____

Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
17-3-13	Acc. judul kalam dianggap sah oleh kajar yg baru		
30-3-13	Proposal revisi		
21-4-13	Acc. Proposal, lanjut bab I, II		
1-12-2015	BAB I - II Acc.		-185
20-12-2015	BAB III - V. Acc. dan perbaikan pada bab ke-2 dan ke-3 (pembahasan).		uf.
19-12-2015	Revisi lanjut ke pembimbing I		-185
5-6-2016	Revisi Tahap. Dan telah selesai		
7-6-2016	Acc. Bab I, II, III, IV dan V		

Selesai menulis skripsi tgl. : _____
Bimbingan telah selesai tgl. : _____
Ujian/Munaqasyah Skripsi tgl. : _____
Nilai Munaqasyah : _____ ()

Paiton, 9-6-2016
Dekan,

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. BAKIR, M.Pd.

H. HAMBALI, M.Pd.

... H. HAMBALI, M.Pd.



INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS TARBIYAH

Jurusan : 1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Bahasa Arab

Sekretariat : P.O. Box 1 Paiton Probolinggo 67291 Phone : (0335) 771732 Fax. 771406

PENGESAHAN JUDUL DAN KERANGKA PENELITIAN

Diajukan oleh :

Nama :

KY AGUS JUNAID MABRURI

Nomor Pokok Mahasiswa :

093304635

Semester/Jurusan :

VII/PAI

Angkatan Tahun :

2009 - 2010

Judul Skripsi :

Peningkatan Profesionalitas guru dalam
Pembelajaran PAI di MA NURIDDAHLANI
Tarakan banyuwangi probolinggo

Lampiran :

1. Proposal Penelitian
2. Matrik Penelitian
3. Kerangka Skripsi
4. Instrumen Penelitian

Paiton,
Mahasiswa ybs.,

KY AGUS JUNAID . M.

Mengesahkan :

Ketua Jurusan PAI,



DIDIK W. WICAKSONO, S.Sos. M.Pd.

Menyetujui :
Pembimbing,

Drs. H. BAKIR, M.Pd.

Note : Dibuat rangkap tiga; untuk Fakultas Tarbiyah,
Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Pembimbing :

Judul ini diajukan ke Pembimbing tgl. 17-3-2013



INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS TARBIYAH

Jurusan : 1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Bahasa Arab

Sekretariat : PO. Box 1 Paiton Probolinggo 67291 Phone : (0335) 771732 Fax. 771406

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KY. AGUS JUNAID MABRURI K

No. Pokok Mahasiswa : 093304635

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : 1. _____

Peningkatan profesionalitas guru dalam
pembelajaran PAI

2. _____

Relevansi sistem pendidikan pesantren
tradisional dlm era modernisasi

Mahasiswa Ybs.,

Agus

KY AGUS JUNAID. M.

Paiton, 10 - Januari - 2013

Sekretaris Jurusan PAI.

Hasan

H. HASAN BAHARUN, M.Pd

Mengesahkan:

Ketua Jurusan PAI



WICAKSONO, S.Sos. M.Pd

Catatan: Untuk pengesahan ke KAJUR, harap melampirkan *outline* skripsi.